

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan produksi Islam dijalankan oleh Konveksi Kartika sudah sesuai dengan lingkup produksi mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan produksi. Proses produksi di Konveksi Kartika juga sudah menggunakan sistem produksi berupa, sistem *input*, sistem produksi, sistem *output*, sistem perencanaan, sistem pengendalian. Proses produksi pada Konveksi Kartika juga menerapkan prinsip produksi Islam yaitu dengan dilandasi agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasi*), dan harta (*maal*), Prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta memperhatikan aspek keadilan, sosial, kemasyarakatan, memenuhi kewajiban zakat, sedekah dan infak yang diterapkan dengan menjalankan nilai kehalalal pada pengambilan bahan baku, kejujuran pada setiap aspek kegiatan usaha, tidak hanya terpaku pada kemaslahatan duniawi tapi juga akhirat, perlakuan adil terhadap tenaga kerja, serta pengelolaan sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab, saling tolong menolong dengan sesama, pemberian shadaqah pada karyawan, menjalin kekeluargaan yang erat, serta memenuhi kewajiba berzakat atas hasil usaha yang telah diperoleh.
2. Peran Produksi Islam dalam Mempertahankan Usaha sangat signifikan,

karena Konveksi Kartika mampu bertahan selama lebih dari dua puluh tahun, mampu menjaga kualitas produk, menambah variasi produk meningkatkan loyalitas konsumen, menstabilisasi omset dan memperkuat nilai-nilai etis dalam praktik bisnis. Selain itu, adanya inovasi dalam manajemen serta konsistensi menjaga mutu produk berperan besar dalam kelangsungan usaha. Prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial menjadi pondasi penting dalam mempertahankan eksistensi Konveksi Kartika

B. Saran

1. Bagi Pelaku Usaha Konveksi

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip produksi Islam dalam operasional usahanya. Perlu ada evaluasi rutin terhadap proses produksi agar semakin efisien dan selaras dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar.

2. Bagi Pemerintah atau Lembaga Terkait

Perlu memberikan dukungan berupa pelatihan produksi Islami, akses bahan baku halal yang terjangkau, serta fasilitasi pemasaran bagi UMKM yang menerapkan prinsip syariah.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai produksi berbasis syariah dalam skala yang lebih luas, serta melihat dampaknya secara langsung bagi pelaku usaha.

4. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan mendukung produk-produk yang dihasilkan melalui proses produksi yang sesuai prinsip Islam, sehingga turut serta dalam membangun ekonomi umat yang berkah dan berkelanjutan.